UNSUR-UNSUR INTRINSIK DAN NILAI-NILAI PSIKOLOGIS DALAM NASKAH DRAMA "MATAHARI DI SEBUAH JALAN KECIL" KARYA ARIFIN C NOOR SEBAGAI ALTERNATIF PEMILIHAN BAHAN AJAR SASTRA DI SMA

Arip Hidayat
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kuningan

ABSTRACT

One of the basic competencies of learning Indonesian language and literature at the high school is to analyze the elements of intrinsic and extrinsic plays Indonesia. But in reality, plays that are used as teaching materials less attention to the psychological suitability of the content of high school students. Data acquisition techniques used in this study are as follows. 1) Study of literature. 2) Documentation. While the data processing techniques used are as follows. 1) Peruse the play "The Sun In A Small Way" works "Arifin C Noor". 2) analyze the intrinsic elements in the play "The Sun In A Small Way" works "Arifin C Noor". 3) Concluding intrinsic elements in the play "The Sun In A Small Way" works "Arifin C Noor". 4) Peruse the play "The Sun In A Small Way" works "Arifin C Noor". 5) Analyze the psychological values in the play "The Sun In A Small Way" works "Arifin C Noor". 6) Conclude psychological values in the play "The Sun In A Small Way" works "Arifin C Noor". 7) The analysis has been concluded by the authors of the intrinsic elements and psychological value contained in the play "The Sun In A Small Way" works "Arifin C Noor" associated with SK KD and requirements in the selection of instructional materials literary school. The population in this study are all contained in the text dialog drama "The Sun In A Small Way" works "Arifin C Noor". The sample in this study is the entire contents of a play that deals with the intrinsic elements and psychological values in the play "The Sun In A Small Way" works "Arifin C Noor". After processing is done by way of 1) analyze the intrinsic elements in the play "The Sun In A Small Way" works "Arifin C Noor". 2) analyze the psychological values in the play Night "Sun In A Small Way" works "Arifin C Noor". 3) Seeing Conformity plays "Sun In A Small Way" works "Arifin C Noor" can be used as an alternative to the selection of instructional materials in the school in terms of the intrinsic elements and psychological values with Basic Competency in Learning Literature in high school. It can be concluded that the analysis of the play "The sun in a Small Way" Arifin C Noor's work can be used as an alternative to the selection of instructional materials in high school.
Keywords: psychology, intrinsic, alternative.

PENDAHULUAN

Karya sastra memiliki tiga bentuk yaitu puisi, prosa fiksi, dan drama. Puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan bahasa yang khas dan diungkapkan dengan gaya dendang. Prosa fiksi ialah bentuk karya sastra yang diungkapkan dengan gaya bercerita, sedangkan drama ialah bentuk karya sastra yang diungkapkan dengan gaya dialog.

Berdasrkan pemahaman tersebut penulis bermaksud meneliti unsur intrinsik naskah drama "Matahari di Sebuah Jalan Kecil" dilihat dari sudut pandang psikologi sebagai sebuah alternatif pemilihan bahan ajar sastra di SMA. Karena penulis beranggapan jika telah tumbuh apresiasi yang baik pada saat SMA, maka apresiasinya terhadap karya sastra pada fase berikutnya akan semakin baik, karena pada usia SMA kemampuan siswa sedang berada pada puncaknya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Bagaimana unsur-unsur intrinsik dalam naskah drama "Matahari Di Sebuah Jalan Kecil" karya "Arifin C Noor"?
2) Bagaimana nilai-nilai psikologis dalam naskah drama Malam "Matahari Di Sebuah Jalan Kecil" karya "Arifin C Noor"?
3) Apakah naskah drama "Matahari Di Sebuah Jalan Kecil" karya "Arifin C Noor" bisa dijadikan sebagai alternatif pemilihan bahan ajar di SMA ditinjau dari unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai psikologis?

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Untuk mengetahui unsur-unsur intrinsik dalam naskah drama "Matahari Di Sebuah Jalan Kecil" karya "Arifin C Noor".
2) Untuk mengetahui nilai-nilai psikologis dalam naskah drama "Matahari Di Sebuah Jalan Kecil" karya "Arifin C Noor" ditinjau dari karakter tokoh dan konflik.
3) Untuk mengetahui kemungkinan naskah drama "Matahari Di Sebuah Jalan Kecil" karya "Arifin C Noor" dijadikan sebagai alternatif pemilihan bahan ajar di SMA ditinjau dari unsur-unsur intrinsik dan niali-nilai psikologis.

LANDASAN TEORI

Pengertian Sastra

Secara harfiah kata *sastra* berarti 'huruf, tulisan, atau karangan'. Lalu karena tulisan atau karangan biasanya berwujud buku, maka sastra berarti juga 'buku'. Itulah sebabnya, dalam pengertian kesusastraan lama, istilah sastra berarti buku, baik yang berisi tentang dongeng, pelajaran agama, sejarah, maupun peraturan dan undang-undang.

Kata *sastra* selanjutnya mendapat imbuhan *su*, yang dalam bahasa jawa berarti 'baik atau indah'. Dengan demikian, pengertiannya berkembang juga menjadi 'buku yang baik dan indah', dalam arti baik isinya dan indah bahasanya. Kata *susastra* itu pun berkembang juga dengan mendapat imbuhan gabungan (konfiks) ke *–an*, sehingga menjadi kesusastraan yang berarti 'hal atau tentang buku-buku yang baik isinya dan indah bahasanya'.

Bentuk-Bentuk Sastra

Puisi adalah bentuk karya sastra yang dituangkan dengan gaya dendang. Prosa ialah bentuk karya sastra yang dituangkan dengan gaya bercerita. Sedangkan drama adalah karya sastra yang dituangkan dengan gaya dialog.

Pengertian Drama

Hakekat drama adalah terjadinya suatu konflik antara tokoh, ataupun konflik dalam persoalan maupun konflik dalam diri seorang tokoh. Konflik inilah nanti yang akan mendorong dialog dan menggerakkan *action*.

Dapat disimpulkan bahwa drama mempunyai pengertian :

1. Berbentuk karya sastra yang berbentuk cerita atau lakon bergaya prosa atau puisi yang disajikan dalam dialog.
2. Merupakan cerita atau lakon yang mengandung konflik yang disusun untuk pertunjukan.

Unsur Intrinsik Drama

1. Tema
   Tema adalah sebuah ide cerita yang ingin disampaikan pengarang kepada pembacanya. Pokok persoalan yang dijadikan ide cerita disebut tema. Pokok persoalan atau tema itu tidak akan tersurat dalam naskah drama, tetapi ada dalam satu kesatuan cerita yang berjalan dari awal sampai cerita itu berakhir.
2. Konflik
   Konflik atau sering disebut sebagai tikaian adalah suatu keadaan dimana ada daya-daya yang saling bertentangan arah tetapi dalam kadar kekuatan yang kira-kira sama. Dalam drama yang baik selalu mengandung konflik, bahkan bisa dikatakan bahwa inti drama adalah konflik.
3. Alur atau Plot
   Plot adalah urutan satu ke peristiwa lain yang terjalin berdasarkan hukum sebab akibat. Urutan peristiwa dari awal babak, dibukanya konflik sampai akhir penyelasaian konflik

akan menjadi lakon atau cerita drama menarik.

4. Tokoh dan Perwatakan
   Dalam sebuah drama kedudukan tokoh atau pelaku sangat penting. Tidak mungkin sebuah drama dapat dipentaskan tanpa seorang pelaku, mungkin akan berlebihan bila dikatakan bahwa pelaku adalah jiwa dari sebuah drama.
   Tokoh adalah manusia yang bergelut dengan konflik-konflik yang diciptakan pengarang dalam drama. Tokoh dalam drama sering disebut pula pelaku. Seperti juga dalam cerkan tokoh dalam drama memegang peran yang sangat penting dalam memelihara keutuhan cerita, dengan karakternya mereka akan menghidupkan konflik dan mendukung plot mengalir deras.
   Watak tokoh dalam drama diperkenalkan kepada penonton melalui bentuk tubuh, gerak-gerik, mimik, dan percakapan para pelakunya. Dengan demikian, apabila memilih pelaku yang akan memerankan watak harus hati-hati dan cermat.
5. Latar atau Setting
   Latar atau seting adalah penggambaran tempat, waktu, lingkungan sosial dan suasana dalam cerita. Dalam lakon atau cerita drama akan menceritakan tempat peristiwa berlangsung kapan peristiwa tersebut terjadi bagaimana suasana yang dihidupkan serta ada dalam lingkup sosial bagaimana peristiwa itu dipaparkan.
6. Dialog
   Sesungguhnya ciri khas naskah drama adalah dialog. Oleh karena itu dialog sering disebut sebagai sebagai unsur terpenting dari naskah dranma. Hal ini bisa dimaklumi sebab semua unsur yang perlu diteliti pada dasarnya nampak dalam bentuk dialog.
7. Amanat
   Amanat adalah pikiran-pikiran tersembunyi pengarang yang oleh pembaca harus dipikirkan, diresapi, dihayati, dan bahkan mungkin dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengertian Psikologi

Secara etimologis, istilah psikologis berasal dari bahasa yunani, yaitu dari kata psyche yang berarti “jiwa”, dan logos yang berarti “ilmu”. Jadi, secara harifah, psikologi berarti ilmu jiwa, atau ilmu yang mempelajari tentang gejala-gejala kejiwaan (Alex Sobur, 2009:19).

Sementara ahli memang kurang sependapat bahwa psikologi sama dengan ilmu jiwa walaupun ditinjau dari arti kata kedua istilah itu sama. W.A Gerungan adalah salah satu diantara para ahli psikologi yang tidak sependapat. Menurutnya,

1) Ilmu jiwa itu merupakan istilah bahasa Indonesia sehari-hari dan yang dikenal tiap-tiap orang, sehingga kami pun menggunakannya dalam artiannya yang luas dan telah lazim dipahami orang. Adapun kata psikologi merupakan istilah ilmu pengetahuan, suatu istilah yang scientific, sehingga kami pergunakan untuk menunjukan pengetahuan ilmu jiwa yang bercorak ilmiah tertentu.
2) Ilmu jiwa ini kami gunakan arti yang lebih luas daripada istilah psikologi. Ilmu jiwa meliputi segala pemikiran, pengetahuan, tanggapan, dan juga segala khayalan dan spekulasi mengenai jiwa itu. Psikologi meliputi ilmu pengetahuan mengenai jiwa yang diperoleh secara sistematis dengan metode-metode ilmiah yang memenuhi syarat-syaratnya seperti yang dimufakati para sarjana psikologi pada zaman sekarang ini. Istilah ilmu jiwa menunjukan ilmu jiwa pada umumnya, sedangkan istilah psikologi menunjukan ilmu jiwa yang ilmiah menurut norma-norma ilmiah modern (Gerungan, dalam Alex Sobur,2009:20).
   Dari kutipan panjang ini, dapat diambil kesimpulan bahwa apa saja yang disebut ilmu jiwa belum tentu psikologi, sebaliknya apa yang disebut psikologi itu juga termasuk ilmu jiwa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dalam pelaksanaanya tidak terbatas hanya sampai mengumpulkan data saja melainkan memaparkan secara sistematis data-data yang akurat mengenai fakta-fakta setelah menganalisis naskah drama tersebut berdasarkan pada pendekatan yang dipakai oleh penulis, hasil dari analisis ini bersifat kualitatif.

Metode deskriftif kualitatif yang penulis gunakan ini untuk mengetahui unsur-unsur intrinsik dan nilai psikologis dalam naskah drama "Matahari Di Sebuah Jalan Kecil" karya "Arifin C Noor", dan kemungkinan sebagai alternatif pemilihan bahan ajar sastra di SMA.

PEMBAHASAN

Data Penelitian

Data untuk penelitian ini adalah seluruh naskah drama "Matahari di Sebuah Jalan Kecil" karya Arifin C Noor dilihat dari psikologi dan dikaitkan dengan pembelajaran sastra di SMA.

Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam memperoleh data dan pengolahan data adalah sebagai berikut.

1. Untuk menjawab masalah yang pertama, ditentukan langkah-langkah sebagai berikut:
   a) Membaca dengan teliti naskah drama "Matahari Di Sebuah Jalan Kecil" karya "Arifin C Noor".
   b) Menganalisis unsur-unsur intrinsik dalam naskah drama "Matahari Di Sebuah Jalan Kecil" karya "Arifin C Noor".
   c) Menyimpulkan unsur-unsur intrinsik dalam naskah drama "Matahari Di Sebuah Jalan Kecil" karya "Arifin C Noor".
2. Untuk menjawab pertanyaan ke dua, ditentukan langkah-langkah sebagai berikut:
   a) Membaca dengan teliti naskah drama "Matahari Di Sebuah Jalan Kecil" karya "Arifin C Noor".
   b) Menganalisis nilai-nilai psikologis dalam naskah drama "Matahari Di Sebuah Jalan Kecil" karya "Arifin C Noor".
   c) Menyimpulkan nilai-nilai psikologis dalam naskah drama "Matahari Di Sebuah Jalan Kecil" karya "Arifin C Noor".
3. Untuk menjawab masalah yang ke tiga, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:
   a) Analisis yang telah disimpulkan oleh penulis mengenai unsur-unsur intrinsik dan nilai psikologi yang terdapat dalam naskah drama "Matahari Di Sebuah Jalan Kecil" karya "Arifin C Noor" dihubungkan dengan SK KD dan syarat-syarat pemilihan bahan ajar kesastraan di SMA.
4. Menarik Kesimpulan
   Jadi setelah melakukan analisis penulis menghubungkan dengan SK dan KD pada pembelajaran sastra di SMA. Hasil analisis naskah drama "Matahari Di Sebuah Jalan Kecil" karya "Arifin C Noor" sesuai untuk dijadikan bahan pembelajaran sastra di SMA.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis terhadap naskah drama "Matahari di Sebuah Jalan Kecil" karya Arifin C Noor yang telah dilakukan penulis, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut.

1) Hasil analisis unsur-unsur intrinsik dalam naskah drama "Matahari Di Sebuah Jalan Kecil" karya "Arifin C Noor". Tema yang terdapat dalam naskah tersebut adalah penghakiman seorang yang berbohong. Konflik yang ada dalam cerita "Matahari di Sebuah Jalan Kecil" karya Arifin C Noor ini menyelimuti tokoh-tokohnya yaitu, Pemuda, Si Mbok, Si Peci, Si Kurus, Si Sopir, Penjaga Malam, Si Pendek, Si Tua, Si Kacamata, dan Perempuan. Alur atau Plot yang ada dalam cerita "Matahari di Sebuah Jalan Kecil" karya Arifin C Noor ini adalah urutan dalam peristiwa dari awal babar, dibukanya

konflik, sampai akhir penyelesaian konflik. Tokoh dan Perwatakan, tokoh protagonis yaitu Pemuda dan Si Mbok, tokoh antagonis yaitu Si Peci, Si Kurus, dan Sopir, tokoh tritagonis yaitu Penjaga malam, Si Pendek, Si Tua, dan Si Kacamata, tokoh pembantu yaitu Perempuan. Sedangkan watak Penjaga Malam yaitu seseorang yang selalu mengeluh, watak Si Pendek yaitu tokoh yang memiliki sifat bijaksana, watak Si Tua yaitu seseorang yang selalu mengeluh dalam kenyataan, watak Si Mbok yaitu sosok yang penyabar dalam menghadapi masalah yang dia terima, watak Si Kacamata yaitu seorang yang mengambil keputusan dengan tidak melihat perasaan orang lain, watak Si Kurus yaitu orang yang bijaksana, watak Pemuda yaitu seseorang yang berbohong, watak Si Sopir yaitu orang yang bijaksana, watak Perempuan yaitu orang yang tak terlalu peduli namun dia peduli pada nasib orang lain, dan watak Si Peci yaitu orang yang selalu ikut campur masalah orang lain. Latar yang ada dalam cerita "Matahari di Sebuah Jalan Kecil" karya Arifin C Noor ini adalah Kendal, Warung Pecel depan pabrik es. Amanat yang ada dalam cerita "Matahari di Sebuah Jalan Kecil" karya Arifin C Noor ini adalah dilarang untuk berbohong karena kebohongan tersebut dapat mencelakakan diri kita sendiri dan juga orang lain.

2) Hasil analisis nilai-nilai psikologis dalam naskah drama "Matahari Di Sebuah Jalan Kecil" karya "Arifin C Noor". Tema naskah drama jika dilihat dari nilai psikologi Abnormal yaitu Penghakiman seorang yang berbohong. Konflik dalam naskah drama jika dilihat dari nilai psikologi Pria dan Wanita yaitu Si Mbok mempunyai konflik yang sangat tajam dengan seorang Pemuda, begitu pula sebaliknya dengan Pemuda mempunyai konflik tajam dengan Si Mbok, laki-laki cenderung menggunakan ego dirinya sendiri tanpa berfikir jalan keluar yang terbaik. Karakter tokoh dalam naskah drama "Matahari Di Sebuah Jalan Kecil" karya "Arifin C Noor" jika dilihat dari nilai Psikologi. Penjaga Malam mempunyai kepribadian seseorang yang selalu mengeluh, Si Pendek mempunyai kepribadian seseorang yang bijaksana, Si Tua mempunyai kepribadian selalu mengeluh, Si Mbok mempunyai kepribadian seorang sosok penyabar, Si Kacamata mempunyai kepribadian selalu mengambil keputusan dengan tidak melihat perasaan orang lain, Si Kurus mempunyai kepribadian dia adalah orang yang bijaksana, Pemuda mempunyai kepribadian seseorang yang berbohong, Si Sopir mempunyai kepribadian bijaksana, Perempuan mempunyai kepribadian peduli pada nasib orang lain, dan Si Peci mempunyai kepribadian selalu ikut campur masalah orang lain. Karakter tokoh Pemuda jika dikaitkan dengan Psikologi Abnormal yaitu perilaku menyimpang berani menipu dan berbohong.

3) Naskah drama "Matahari Di Sebuah Jalan Kecil" karya "Arifin C Noor" bisa dijadikan sebagai alternatif pemilihan bahan ajar di SMA ditinjau dari unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai psikologis. Jika dilihat dari Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar maka naskah drama "Matahari Di Sebuah Jalan Kecil" karya "Arifin C Noor" bisa dijadikan sebagai alternatif pembelajaran sastra di SMA kelas XI Semester 1 dan Kelas XII Semester 2. Jika dilihat dari perkembangan remaja yaitu pada usia 16 tahun remaja cenderung memiliki sifat yang tidak terkontrol misalnya ingin menang sendiri, selalu ingin tahu tentang hal-hal yang belum pernah mereka lakukan. Jika dilihat dari perkembangan bahasa remaja maka naskah drama "Matahari Di Sebuah Jalan Kecil" karya "Arifin C Noor"

terdapat bahasa-bahasa yang mudah di mengerti dan di pahami, selain itu dalam naskah tersebut mengandung motivasi dan ajakan-ajakan supaya pada usia remaja tidak belajar berbohong. Jika dilihat dari pengaruh lingkungan terhadap perkembangan remaja maka naskah drama "Matahari di Sebuah Jalan Kecil" karya Arifin C Noor mempunyai dua pengaruh yang ditimbulkan dari lingkungan tersebut ada dua macam, yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif.

Saran

1. Pengajaran sastra di sekolah-sekolah SMA hendaknya ditekankan pada penguasaan yang bersifat apresiatif. Oleh karena itu, guru harus memperluas wawasannya dengan cara membaca dan menganalisis karya sastra.
2. Untuk lebih menumbuhkan minat baca siswa terhadap karya sastra dan meningkatkan daya apresiasi, selayaknya sekolah dilengkapi dengan perpustakaan yang mempunyai koleksi buku-buku karya sastra, baik karya sastra lama maupun karya sastra baru.

.

DAFTAR PUSTAKA

C. Davison, Gerald, M. Kring, Ann, M. Neale, John. 2006. *Psikologi Abnormal*. Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik.* Bandung : PT RemajaRosda Karya

Esten, Mursal. 2000. *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung : Angkasa.

Furchan, Arief. 2004. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Heryadi, Dedi. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa.* Bandung : Pustaka Billah

Koswara. 1991. *Teori-teori Kepribadian Psikoanalisis, behaviorisme, humanistik.* Bandung : PT ERESCO

Mappiare, Andi. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya : Usaha Nasional

Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan.* Bandung : PT Remaja Rosda Karya

Semi, Atar. 2000. *Kritik Sastra*. Bandung : Angkasa.

Sugianto Mas, Aan. 2008. *Kajian Prosa Fiksi dan Drama*. Universitas Kuningan.

Sugianto Mas, Aan. 2012. *Apresiasi Drama.* Universitas Kuningan.

Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia